



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

MATA PELAJARAN
PRAKARYA

SILABUS MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN KESETARAAN
PAKET B
PAKET B SETARA SMP/MTs

SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B SETARA SMP/MTs

MATA PELAJARAN
PRAKARYA

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KEAKSARAAN DAN KESETARAAN
TAHUN 2017**

KATA PENGANTAR

Direktur Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan

Pembelajaran pada pendidikan kesetaraan dilaksanakan dalam berbagai strategi, sesuai dengan karakteristik peserta didik, oleh karena itu dalam rangka memberikan arah pencapaian kompetensi dari setiap mata pelajaran perlu adanya panduan bagi tutor untuk menjabarkan rencana pembelajaran dalam bentuk silabus. Silabus merupakan suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.

Silabus ini adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan indikator dan kegiatan pembelajaran. Pada silabus ini tidak mencatumkan alokasi waktu, penilaian dan sumber belajar dengan harapan waktu belajar, penilaian serta sumber belajar ditentukan oleh tutor bersama peserta didik.

Pada model silabus ini juga memuat tentang kerangka pengembangan kurikulum, pembelajaran dan kontekstualisasi pada pendidikan kesetaraan, agar para penyelenggara pendidikan kesetaraan dan para tutor memahami dasar-dasar pengembangan pendidikan kesetaraan. Model silabus ini disajikan untuk tiap mata pelajaran pada setiap jenjang pendidikan kesetaraan, satuan pendidikan dapat mengembangkan lebih detail tiap tingkatan kompetensi atau bentuk lain yang sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan.

Direktur



Abdul Kahar
NIP. 196402071985031005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
I. MODEL SILABUS KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET B	
A. Pendahuluan	1
B. Kompetensi Mata Pelajaran	2
C. Karakteristik Pembelajaran dan Penilaian	4
D. Kontekstualisasi Pembelajaran pada Kurikulum Pendidikan Kesetaraan	7
E. Silabus Mata Pelajaran	8
II. KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Prakarya Rekayasa	13
Prakarya Budidaya	21

I. MODEL SILABUS KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET B

A. PENDAHULUAN

Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu dan melalui kontekstualisasi kurikulum pendidikan formal yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta disesuaikan dengan masalah, tantangan, kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan. Lulusan pendidikan kesetaraan diharapkan dapat mengisi ketersediaan ruang-ruang publik di masyarakat dengan berbagai aktifitas sosial, ekonomi, dan budaya secara kreatif dan inovatif sehingga pendidikan kesetaraan bukan hanya sebagai pendidikan alternatif untuk mengatasi masalah, tetapi juga bersifat futuristik untuk meningkatkan kualitas hidup dan mendorong perkembangan kemajuan masyarakat.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi pesertadidik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan perlu menyusun perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran serta merencanakan dan melaksanakan penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu, ketepatan, efisiensi dan efektivitas strategi pembelajaran dalam rangka mencapai kompetensi lulusan.

Dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan kesetaraan, perlu memadukan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara menyeluruh melalui unjuk kerja yang utuh. Pendidik/tutor dalam merancang pembelajaran dan menyediakan sumber belajar seperti sarana dan prasarana pembelajaran, alat peraga, bahan, media, sumber belajar lingkungan sosial dan alam, maupun sumber belajar lainnya, hendaknya memperhatikan kondisi, kebutuhan, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar dan masyarakatnya minat dan kebutuhan peserta didik.

Kontekstualisasi kurikulum 2013 pendidikan kesetaraan digunakan sebagai dasar untuk menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran kesetaraan, yaitu menggunakan pendekatan tematik, fungsional, kontekstual, berbasis kebutuhan dan perkembangan usia peserta didik, karakteristik pembelajaran orang dewasa dan menerapkan strategi pembelajaran melalui tatap muka, tutorial dan belajar mandiri secara terpadu. Dengan demikian, silabus dan RPP untuk suatu mata pelajaran atau tema pembelajaran tertentu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik dari kelompok belajar, pendidik, budaya dan lingkungan belajar masyarakatnya.

Model silabus yang dikembangkan ini diharapkan dapat menjadi acuan, pedoman, inspirasi, referensi atau diadaptasi, diadopsi dan digunakan pendidik/tutor, satuan pendidikan atau kelompok satuan pendidikan dalam menyusun silabus pembelajaran dan RPP yang lebih tepat, kreatif, efektif, efisien, inovatif dan sesuai dengan kebutuhan, kapasitas dan karakteristik peserta didik dan satuan pendidikan.

B. KOMPETENSI MATA PELAJARAN

Secara umum, tujuan kurikulum mencakup empat dimensi kompetensi, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan, yang dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Pembelajaran Prakarya di Paket B setara sekolah menengah pertama dirancang agar memberi kontribusi pada kebutuhan peningkatan kualitas sumberdaya manusia tersebut. Mata pelajaran Prakarya di pendidikan kesetaraan dalam hal ini memuat di dalamnya materi-materi sejalan dengan yang terdapat di dalam pendidikan formal sehingga dicapai kompetensi setara dengan kualitas lulusan yang dihasilkan pendidikan formal. Meski, mengingat masalah dan tantangan khusus dihadapi pendidikan kesetaraan, kontekstualisasi perlu dilakukan pada aspek pembelajaran.

Adapun penataan kompetensi mata pelajaran Prakarya disusun mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berdasarkan pada budaya/kearifan lokal sehingga tumbuh semangat kemandirian, kewirausahaan dan sekaligus kesediaan melestarikan potensi dan nilai-nilai kearifan lokal. Konteks pendidikan kearifan lokal (berbasis budaya) diselenggarakan pada tingkat pendidikan dasar sampai pendidikan menengah. Konteks pendidikan berbasis budaya/kearifan lokal pada mata pelajaran Prakarya dibagi dalam empat aspek, yaitu:

1. Kerajinan
Kerajinan dapat dikaitkan dengan kerja tangan yang hasilnya merupakan benda untuk memenuhi tuntutan kepuasan pandangan: estetika - ergonomis, dengan simbol budaya, kebutuhan tata upacara dan kepercayaan (*theory of magic and religy*), dan benda fungsional yang dikaitkan dengan nilai pendidikan pada prosedur pembuatannya. Lingkup ini dapat menggali dari potensi lokal dan seni terap (*applied art*), desain kekinian (*modernisme dan postmodernisme*).
2. Rekayasa
Rekayasa terkait dengan beberapa kemampuan: merancang, merekonstruksi dan membuat benda produk yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dengan pendekatan pemecahan masalah. Sebagai contoh: rekayasa penyambungan balok kayu untuk membuat susunan (konstruksi) kerangka atap rumah, harus dilakukan dengan prinsip ketepatan agar susunan rumah tidak mudah runtuh. Lingkup ini memerlukan kesatuan pikir dan kecekatan tangan membuat susunan mengarah kepada: berpikir kreatif, praktis, efektif, ketepatan dan hemat serta berpikir prediktif.
3. Budidaya
Budidaya berpangkal pada *cultivation*, yaitu suatu kerja berusaha untuk menambah, menumbuhkan, dan mewujudkan benda atau makhluk hidup agar lebih besar/tumbuh, dan berkembangbiak, bertambah banyak. Kinerja ini membutuhkan perasaan seolah dirinya pembudidaya. Prinsip pembinaan rasa dalam kinerja budidaya ini akan memberikan hidup pada tumbuhan atau hewan, namun dalam bekerja dibutuhkan sistem yang berjalan rutin atau prosedural. Manfaat edukatif teknologi budidaya ini adalah pembinaan perasaan, pembinaan kemampuan memahami pertumbuhan dan menyatukan dengan alam (*ecosystem*) menjadi peserta didik yang berpikir sistematis berdasarkan potensi kearifan lokal.
4. Pengolahan
Pengolahan artinya membuat, menciptakan bahan dasar menjadi benda produk jadi, agar dapat dimanfaatkan. Pada prinsipnya kerja pengolahan adalah mengubah benda mentah menjadi produk jadi yang mempunyai nilai tambah melalui teknik pengelolaan seperti: mencampur, mengawetkan, dan memodifikasi. Manfaat edukatif teknologi pengolahan bagi pengembangan kepribadian peserta didik adalah pelatihan rasa yang dapat dikorelasikan dalam kehidupan sehari-hari, sistematis yang dipadukan dengan pikiran serta Prakarya.

Keempat aspek Prakarya tersebut hendaknya dipilih oleh satuan pendidikan, minimal dua atau satu aspek Prakarya. Ketentuan pemilihan aspek Prakarya dilakukan melalui mempertimbangan ketersediaan tutor/fasilitator yang memiliki latar belakang pengetahuan dan kemampuan keterampilan dari aspek prakarya tersebut serta berdasarkan minat peserta didik. Akan tetapi akhir dari pembelajaran mata pelajaran prakarya diharapkan dapat mencapai kompetensi sebagai berikut:

1. Mengetahui bahan-bahan, jenis keterampilan serta memberikan argumentasi berdasarkan hasil kegiatan berpikir yang menunjukkan cara berpikir sistematis untuk memecahkan permasalahan sederhana
2. Mampu menciptakan karya sederhana yang merupakan solusi dari permasalahan dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan kolaboratif dan pemanfaatan teknologi dan keterampilan
3. Mengetahui kegiatan-kegiatan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi dan mampu melaksanakan kegiatan kesejahteraan ekonomi sederhana

C. KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN MATA PELAJARAN PRAKARYA

Pembelajaran mata pelajaran prakarya hendaknya berangkat dari hal-hal yang bersifat kongkret menuju abstrak melalui *problem solving* sederhana yang juga menyentuh persoalan penalaran untuk membangun pola berfikir kritis peserta didik. Pendidik dituntut lebih banyak menggunakan berbagai sumber belajar, media dan alat peraga yang sesuai dan relevan dengan karakteristik kompetensi serta memperhatikan pilar-pilar pembelajaran berikut:

1. Menyajikan konsep dengan logika sederhana dan bahasa yang mudah dipahami.
2. Menciptakan lingkungan belajar yang menarik serta menumbuhkan keasyikan dalam belajar, suasana senang, rasa ingin tahu sehingga akan terus mengeksplorasi serta melakukan investigasi dalam kegiatan belajar dalam memecahkan soal-soal dan masalah-masalah dalam materi terkait.
3. Pembelajaran aktif yang berpusat pada peserta didik dengan merancang aktifitas peserta didik baik kegiatan berpikir maupun berbuat (*hands on dan minds on activities*) sehingga peserta didik aktif bertanya, aktif belajar, mengemukakan gagasan, merespon gagasan orang lain dan membandingkannya dengan gagasannya sendiri. Bentuk kegiatan yang

mendukung belajar aktif misalnya: bermain peran, menulis dengan kata-kata sendiri, belajar kelompok, memecahkan masalah, diskusi, mempraktikkan ketrampilan, melakukan kegiatan investigasi dan eksplorasi. Peran pendidik adalah sebagai fasilitator, memantau aktifitas belajar, memberikan umpan balik dalam mendorong menemukan solusi, dan mengajukan pertanyaan menantang.

4. Merancang pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan gagasannya (kreatif dan inovatif) dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada melalui penyajian situasi yang menarik (kontekstual) sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan peserta didik (informal), memberi kebebasan untuk mengembangkan gagasan dan pengetahuan baru, bersikap respek dan menghargai ide-ide peserta didik, memberikan waktu yang cukup untuk peserta didik berpikir dan menghasilkan karya, serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menggugah kreativitas.
5. Efektifitas, yaitu pembelajaran yang berfokus pada kompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung (seperti dicantumkan dalam tujuan pembelajaran) dengan menggunakan cara yang efisien.

Untuk meningkatkan efektifitas, seorang pendidik dapat menggunakan beberapa teknik pembelajaran berikut.

1. Teknik menjelaskan menggunakan bahasa sederhana, jelas dan mudah dimengerti serta komunikatif, ucapan yang jelas dan lengkap dengan intonasi yang tepat, divariasikan dengan metode tanya jawab, menggunakan alat bantu seperti lembar peraga (*chart*).
2. Teknik bertanya, dengan tujuan, teknik pengajuan, jenis dan tingkat pertanyaan yang disesuaikan dengan peserta didik seperti pertanyaan tertutup (bersifat konvergen), pertanyaan terbuka (bersifat divergen) memiliki jawaban terbuka dan diharapkan menghasilkan banyak cara untuk menjawabnya dan jawabannya lebih dari satu, pertanyaan tingkat rendah untuk mengukur ingatan, pertanyaan tingkat tinggi untuk menuntut pemahaman atau pemikiran, alasan atau kesimpulan peserta didik.
3. Teknik peragaan/demonstrasi yang dikombinasikan dengan teknik pembelajaran lainnya dengan memberikan kemungkinan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Demonstrasi digunakan utamanya bila peserta didik tidak terampil menggunakannya, atau alat itu dapat “membahayakan” atau karena keterbatasan banyaknya alat.

4. Percobaan (eksperimen) atau tugas proyek membuat karya dengan alat secara individual atau kelompok dengan melatih kemampuan berpikir sistematis dengan tahapan Pikir-Gambar-Buat-Uji (PGBU)
5. Teknik pemecahan masalah dengan menerapkan berbagai strategi pemecahan masalah. Strategi ini akan sangat bermanfaat jika dipelajari para peserta didik maupun pendidik agar dapat digunakan dalam kehidupan nyata mereka didalam mereka menyelesaikan masalah yang mereka hadapi.
6. Teknik penemuan terbimbing, dalam teknik ini, peranan pendidik adalah menyatakan persoalan, kemudian membimbing peserta didik untuk menemukan penyelesaian dari persoalan itu dengan perintah-perintah atau dengan penggunaan modul. Peserta didik mengikuti petunjuk yang tersedia dalam lembar kerja dan menemukan sendiri penyelesaiannya. Penemuan terbimbing biasanya dilakukan berkaitan dengan bahan ajar yang pembelajarannya dikembangkan secara induktif.

Asesmen atau penilaian pembelajaran dirancang dan dilaksanakan dalam bentuk pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur dan memberi keputusan pencapaian hasil belajar peserta didik. Ruang lingkup penilaian mencakup penilaian kompetensi sikap (*attitude*) yang ditekankan melalui pembiasaan, pembudayaan dan keteladanan, serta penilaian kompetensi pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) yang dilaksanakan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan.

Penilaian hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan teknik penilaian tes dan nontes. Teknik penilaian tes terdiri atas tes tulis, tes lisan, tes praktek atau penugasan lainnya. Untuk materi soal yang membutuhkan lebih banyak waktu penilaian dapat diberikan melalui penugasan yang menuntut peserta didik melakukan kegiatan tertentu di luar kegiatan pembelajaran di kelas, yaitu dalam bentuk kegiatan terstruktur seperti pekerjaan rumah (PR) atau proyek tertentu, baik secara individual ataupun kelompok. Penilaian keterampilan digunakan untuk mengukur kemampuan menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu. Penilaian dilaksanakan dalam bentuk tes praktik; produk; proyek mulai dari merancang, melaksanakan dan melaporkan; penilaian portofolio dari sekumpulan karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu; dan/atau teknik lainnya sesuai karakteristik kompetensi.

D. KONTEKTUALISASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PRAKARYA PADA KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN

Kontekstualisasi kurikulum dilakukan sesuai dengan tantangan pendidikan kesetaraan tanpa mengubah atau menurunkan standar kualitas atau kompetensi lulusan yang hendak dicapai sebagaimana terdapat dalam pendidikan formal. Dengan demikian, akan mudah dioperasionalisasikan dan diwujudkan di dalam praktek penyelenggaraan pendidikan kesetaraan dari segi konten, konteks, metodologi dan pendekatan dengan menekankan pada konsep-konsep terapan, tematik dan induktif yang terkait dengan permasalahan sehari-hari. Kontekstualisasi yang dilakukan mencakup konseptualisasi, rincian materi, kejelasan ruang lingkup, deskripsi kata kerja operasional dan rumusan kalimat sehingga mudah diajarkan/dikelola oleh pendidik (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable assessable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Pembelajaran kesetaraan menerapkan prinsip pedagogik (mendidik) dan andragogik (belajar mandiri) sesuai latar belakang peserta didik yang terdiri atas usia sekolah dan dewasa. Strategi pembelajaran harus relevan kebutuhan kehidupan keseharian peserta didik, mengkaitkan dengan cara-cara memperoleh pengetahuan dan keterampilan, menerapkan kenyamanan belajar dan sistem evaluasi diri dalam suasana saling menghormati, menghargai, dan mendukung.

Pembelajaran pada program pendidikan kesetaraan menggunakan pendekatan pembelajaran tatap muka antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar; tutorial yang berupa bantuan atau bimbingan belajar oleh tutor kepada peserta didik dalam membantu kelancaran proses belajar mandiri; dan/atau belajar mandiri. Dalam menyusun perencanaan, pendidik perlu mengelola materi pembelajaran untuk tatap muka, tutorial dan/atau mandiri sesuai dengan kondisi, kebutuhan, kapasitas dan karakteristik dari peserta didik, lingkungan belajar dan budaya masyarakat, serta kompleksitas dari kompetensi dan materi pembelajaran.

Pembelajaran tatap muka difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang sulit dan kompleks sehingga perlu dibahas secara intensif bersama peserta didik. Pembelajaran tutorial difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang tidak terlalu sulit atau kompleks sehingga strategi pembelajaran dimulai dengan pendalaman materi oleh peserta didik secara mandiri sebelum proses tutorial dan pelaksanaan tutorial dalam bentuk pembahasan, pemberian umpan balik dan verifikasi pencapaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik.

Pembelajaran mandiri difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang dipastikan oleh pendidik dapat dipelajari sendiri oleh peserta didik dengan bahan ajar atau modul yang telah disiapkan sehingga pendidik cukup melakukan penilaian hasil belajar peserta didik dalam bentuk tes maupun non tes. Pembelajaran mandiri dapat dilakukan peserta didik secara individual ataupun berkelompok serta membutuhkan disiplin diri, inisiatif, motivasi kuat dan strategi belajar yang efisien dari berbagai bahan ajar yang relevan, serta mengikuti program tutorial dari pendidik, pusat sumber belajar ataupun media lainnya.

Peran utama pendidik dalam proses pendidikan kesetaraan adalah mendorong kemandirian belajar, berpikir dan berdiskusi; menjadi pembimbing, fasilitator, dan mediator dalam membangun pengetahuan, sikap dan keterampilan akademik dan profesional secara mandiri; memberikan bimbingan dan panduan agar peserta didik secara mandiri memahami materi pembelajaran; memberikan umpan balik, dukungan dan bimbingan, memotivasi peserta didik mengembangkan keterampilan belajarnya.

E. SILABUS MATA PELAJARAN PRAKARYA

Silabus merupakan garis-garis besar kegiatan pembelajaran dari mata pelajaran/tema tertentu untuk mencapai kompetensi dalam kurikulum melalui materi pembelajaran dan dilengkapi dengan indikator pencapaian kompetensi untuk memandu penilaiannya. Pengembangan silabus disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat, sehingga silabus antar satuan pendidikan bisa berbeda.

Silabus digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi rincian materi pembelajaran, langkah kegiatan pembelajaran dan proses penilaian pembelajaran untuk mencapai seperangkat kompetensi dasar dan/atau indikator pencapaian kompetensi melalui tema/subtema tertentu yang kontekstual, dengan menggunakan bahan ajar, modul, sarana, media dan alat pembelajaran, serta sumber belajar lainnya. RPP disusun oleh pendidik/tutor untuk satu pertemuan atau lebih sesuai dengan dinamika dan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik. Langkah pengembangan silabus minimal adalah sebagai berikut.

1. Mengkaji dan menentukan kompetensi dasar (KD), yaitu mengurutkan pasangan KD pengetahuan dan KD keterampilan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi.

2. Menentukan materi pembelajaran yang memuat konsep, fakta, prinsip atau prosedur yang bersifat umum dan lengkap sesuai dengan keluasan dan kedalaman KD. Materi harus aktual, kontekstual, dan faktual, terkini serta relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan;
3. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang merupakan karakteristik, ciri, tanda atau ukuran keberhasilan peserta didik dalam menguasai suatu kompetensi yang digunakan sebagai acuan penilaian kompetensi. Strategi dalam merumuskan indikator adalah SMART, yaitu *simple* (sederhana), *measurable* (dapat diukur atau diamati pencapaiannya), *attributable* dan *reliable* (merupakan rumusan utama/kunci/pokok yang dapat dipastikan bahwa kompetensi tercapai melalui rumusan indikatornya dan handal), dan *timely* (dapat dilakukan proses penilaian dengan waktu cukup dan efektif). Kriteria perumusan indikator:
 - a. Satu KD minimal dirumuskan dua indikator karena indikator merupakan rincian dari KD. Jumlah dan variasi rumusan indikator disesuaikan dengan karakteristik, kedalaman, dan keluasan KD, serta disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan
 - b. Kata kerja yang digunakan dalam indikator tidak lebih tinggi dari kata kerja dalam KD. Misalkan, KD “mendeskripsikan”, maka tidak disarankan merumuskan kata kerja indikator “menganalisis perbedaan”
 - c. Perumusan indikator bersifat kontekstual disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan ketersediaan sarana, media, alat pembelajaran, dan sumber belajar lainnya serta disesuaikan dengan kondisi dan kapasitas peserta didik, lingkungan belajar dan satuan pendidikan.
 - d. Rumusan indikator berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lebih menekankan pada gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dilaksanakan selama proses belajar sesuai KD
4. Mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai seperangkat kompetensi berdasarkan materi pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk memandu penilaiannya. Pengembangan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat. Dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran perlu diperhatikan:

- a. Melakukan analisis konteks terhadap aktivitas pembelajaran yang mungkin dilaksanakan sesuai dengan karakteristik KD dan kapasitas satuan pendidikan (ketersediaan sarana, sumber belajar, pendidik, dan sebagainya)
- b. Merumuskan aktivitas pembelajaran secara garis besar yang runtut, bervariasi, interaktif, dan komprehensif sesuai karakteristik peserta didik.
- c. Rancangan kegiatan pembelajaran memperhatikan karakteristik pendidikan kesetaraan yang pelaksanaannya bersifat tatap muka, tutorial, dan belajar mandiri.
- d. Perlu dipastikan kegiatan pembelajaran yang dirancang menjadi sarana untuk mencapai KD secara optimal.

Silabus dapat diperkaya atau dilengkapi dengan perkiraan alokasi waktu untuk menuntaskan pencapaian kompetensi, garis besar penilaian yang memberikan petunjuk tentang bentuk, jenis instrumen penilaian dan rumusan tugas yang perlu dikembangkan, serta sumber belajar yang meliputi alat, media, bahan ajar (buku, modul), sarana pembelajaran, sumber belajar alam dan sosial, serta lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, indikator dan kapasitas peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran matematika menjadi mudah diajarkan/dikelola oleh pendidik (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable assessable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Pendidik menyusun sendiri rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara rinci dan dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik pendidik, peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat melalui tema/subtema tertentu yang kontekstual sebagai penjabaran dari silabus. RPP disusun oleh pendidik/tutor untuk satu pertemuan atau lebih. Komponen RPP minimal adalah sebagai berikut.

1. Identitas lembaga/kelompok belajar dan alokasi waktu
2. Tema/subtema

Tema/subtema dipilih dan ditetapkan secara kontekstual berdasarkan silabus yang disesuaikan dengan kondisi, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar dan masyarakatnya, serta dikaitkan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

3. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran dipilih berdasarkan silabus dan memuat secara rinci konsep atau topik pembelajaran sesuai dengan tema/subtema pembelajaran.

4. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Perangkat kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi dari setiap dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dipilih dan diuraikan yang sesuai dengan tema pembelajaran pada silabus. Kriteria dan rumusan indikator pencapaian kompetensi dapat diubah atau disesuaikan dengan tema, materi, kebutuhan dan karakteristik pembelajaran.

5. Langkah pembelajaran

Langkah pembelajaran dipilih dan diuraikan secara rinci tahapan aktifitas belajar peserta didik yang sesuai dengan dengan tema, materi, kebutuhan dan karakteristik pembelajaran keaksaraan. Langkah pembelajaran dapat memuat kegiatan awal, inti dan penutup.

6. Penilaian

Penilaian pembelajaran berisi alat/instrumen dan rubrik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan indikator yang harus dicapai peserta didik.

7. Media, alat dan sumber belajar

Media, alat dan sumber belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran, alat peraga, media, bahan ajar dan sumber belajar dari lingkungan sosial dan alam yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar.

II. KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, MATERI, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Berikut ini adalah model silabus pembelajaran mata pelajaran prakarya untuk program Paket B Setara SMP/MTs yang dapat diadopsi, diadaptasi, diperkaya, dilengkapi atau disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan, peserta didik, lingkungan belajar, kapasitas satuan pendidikan dan sosial budaya masyarakat, serta acuan dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran.

Nama Satuan Pendidikan :
 Mata Pelajaran : Prakarya Rekayasa
 Kelas/Semester : VII/1
 Kompetensi inti Sikap Spiritual : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 Kompetensi Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.1 Menjelaskan perkembangan teknologi dan pengaruhnya terhadap profesi dan kehidupan sehari-hari serta perancangan produk berupa sketsa gambar, gambar teknik dan keselamatan kerjanya.	3.1.1 Menjelaskan definisi teknologi 3.1.2 Menjelaskan perkembangan teknologi dan pengaruhnya terhadap perkembangan profesi 3.1.3 Memberikan contoh kegiatan yang berhubungan dengan keselamatan kerja 3.1.4 Membedakan sketsa teknik dan gambar teknik	1. Definisi teknologi 2. Pengaruh teknologi terhadap kehidupan sehari-hari dan perkembangan profesi 3. Keselamatan kerja 4. Proyeksi benda 5. Sketsa dan gambar teknik	1. Menyimak ceramah/video/membaca artikel tentang teknologi dan perkembangannya serta pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari dan perubahan profesi 2. Menyimak ceramah/video/membaca artikel tentang keselamatan kerja

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.1. Membuat sketsa teknik dan gambar teknik dari suatu rancangan produk teknologi sederhana yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat sketsa teknik produk teknologi sederhana sehari-hari 4.1.2 Membuat gambar teknik produk teknologi sederhana sehari-hari		3. Menjawab pertanyaan pada modul dan diskusi tentang teknologi dan perkembangannya serta pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari dan perubahan profesi 4. Menyimak penjelasan tentang sketsa dan gambar teknik 5. Latihan membuat sketsa teknik dan gambar teknik
3.2. Mengidentifikasi jenis, sifat, fungsi dan kekuatan bahan serta penggunaan peralatan kerja pengolahannya	3.2.1 Menjelaskan jenis, sifat, fungsi dan kekuatan bahan 3.2.2 Menjelaskan peralatan kerja pengolahan	1. Jenis, sifat, fungsi dan kekuatan bahan 2. Jenis dan fungsi peralatan kerja pengolahan 3. Membuat produk teknologi sederhana dengan tahapan Pikir, Gambar, Buat, Uji	1. Menyimak penjelasan tentang sifat, fungsi dan kekuatan bahan 2. Menyimak Penjelasan jenis dan fungsi peralatan kerja pengolahan 3. Menyimak penjelasan tahapan Pikir, Gambar Buat Uji untuk membuat produk teknologi sederhana 4. Merancang produk teknologi sederhana dengan PGBU 5. Membuat Produk teknologi sederhana
4.2. Membuat produk teknologi sederhana yang sesuai dengan sifat, fungsi dan kekuatan bahan yang tersedia di lingkungan sekitar	4.2.1. Menjelaskan fungsi dan bentuk produk teknologi sederhana 4.2.2 Membuat sketsa teknik produk teknologi sederhana 4.2.3 Menentukan alat dan bahan untuk membuat produk teknologi sederhana 4.2.4 Membuat produk teknologi sederhana dengan tahapan Pikir, gambar, buat uji		

Nama Satuan Pendidikan :
 Mata Pelajaran : Prakarya Rekayasa
 Kelas/Semester : VII/2
 Kompetensi inti Sikap Spiritual : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 Kompetensi Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.3 Mengidentifikasi jenis dan fungsi teknologi konstruksi.	3.3.1. Menjelaskan jenis dan fungsi teknologi konstruksi 3.3.2 Menganalisis hubungan jenis teknologi konstruksi dengan fungsinya	1. Jenis dan fungsi teknologi konstruksi 2. Sambungan dan penguatan konstruksi 3. Sketsa teknik 4. Membuat produk teknologi dengan tahapan Pikir, Gambar, Buat dan Uji	1. Mengamati poster/membaca artikel perkembangan teknologi konstruksi 2. Menjawab pertanyaan pada modul tentang hubungan jenis dengan fungsi teknologi konstruksi melalui kegiatan diskusi 3. Mengamati contoh-contoh model sambungan dan penguatan 4. Menjawab pertanyaan pada modul tentang sambungan dan penguatan melalui kegiatan diskusi 5. Mengidentifikasi masalah yang diberikan tutor 6. Merancang produk teknologi konstruksi sederhana sebagai solusi masalah 7. Membuat produk teknologi konstruksi sederhana dengan prinsip Pikir, Gambar, Buat dan Uji
3.4. Menjelaskan jenis, sifat dan fungsi persambungan dan penguatan konstruksi.	3.4.1 Menyebutkan jenis, sifat dan fungsi persambungan dan penguatan konstruksi 3.4.2 Menentukan jenis sambungan berdasarkan fungsinya 3.4.3 Menentukan jenis penguatan konstruksi berdasarkan fungsinya		
4.3 Membuat sketsa gambar produk teknologi konstruksi sederhana	4.3.1 Menjelaskan fungsi produk teknologi konstruksi sederhana 4.3.2 Membuat sketsa produk teknologi konstruksi sederhana sesuai dengan fungsinya		
4.4 Membuat produk teknologi konstruksi sederhana	4.3.3 Menentukan bahan yang akan digunakan 4.3.4 Menentukan alat kerja yang akan digunakan 4.3.5 Menentukan tahapan pembuatan produk 4.3.6 Menguji kesesuaian produk teknologi konstruksi sederhana dengan fungsinya		

Nama Satuan Pendidikan:

Mata Pelajaran

: Prakarya Rekayasa

Kelas/Semester

: VIII/1

Kompetensi inti Sikap Spiritual

: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

Kompetensi Sikap Sosial

: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.5 Menjelaskan perkembangan peralatan dan media penghantar teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	3.5.1 Menyebutkan produk peralatan yang merupakan hasil perkembangan teknologi informasi dan komunikasi 3.5.2. Menjelaskan dampak perkembangan TIK terhadap kehidupan sehari-hari	1. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi 2. Peralatan teknologi informasi dan komunikasi 3. Media penghantar teknologi informasi dan komunikasi 4. Analisa sistem teknologi informasi dan komunikasi	1. Mengamati dengan cara membaca, menyimak, dan melihat dari kajian literatur/media tentang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, peralatan, media untuk memperoleh informasi 2. Menjawab pertanyaan tentang materi pembelajaran pada modul 3. Melakukan eksperimen terhadap produk teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan kerangka analisa sistem meliputi: input, proses, dan output secara jujur dan teliti 4. Merumuskan dan menyimpulkan informasi tentang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, peralatan dan media dengan jujur dan teliti 5. Mempresentasikan laporan hasil eksperimen analisa sistem (input, proses, dan output) tentang produk teknologi informasi dan komunikasi dikaitkan terhadap materi, energi dan informasi secara singkat dan jujur dengan bahasa yang baik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.6 Mengidentifikasi jenis, sifat, fungsi, dan istilah-istilah teknologi informasi dan komunikasi	3.6.1 Menjelaskan jenis, sifat dan fungsi teknologi informasi dan komunikasi 3.6.2 Menjelaskan istilah-istilah pada Teknologi Informasi dan Komunikasi 3.6.3 menganalisis analisis sistem peralatan TIK dengan pendekatan Input-Proses-Output		
4.5. Merancang produk teknologi informasi dan komunikasi sederhana yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.	4.5.1 Mengidentifikasi masalah 4.5.2 Menjelaskan fungsi produk sebagai solusi terhadap permasalahan yang teridentifikasi 4.5.3 Merancang produk TIK sederhana yang merupakan solusi dari permasalahan	1. Jenis, karakteristik, dan fungsi teknologi informasi dan komunikasi 2. Istilah-istilah teknologi informasi dan komunikasi 3. Peralatan teknologi informasi dan komunikasi 4. Pembuatan produk teknologi informasi dan komunikasi	1. Mengidentifikasi permasalahan yang diberikan tutor 2. Menjawab pertanyaan tentang merancang produk TIK pada modul 3. Membuat produk TIK 4. Mengevaluasi produk TIK
4.6. Membuat produk teknologi informasi dan komunikasi sederhana yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.	4.6.1 Menentukan bahan yang dibutuhkan untuk membuat produk TIK sederhana 4.6.2. Menentukan tahapan pembuatan produk 4.6.3 Membuat produk TIK 4.6.4 Mengevaluasi produk TIK		

Nama Satuan Pendidikan :
Mata Pelajaran : Prakarya Rekayasa
Kelas/Semester : VIII/2
Kompetensi inti Sikap Spiritual : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
Kompetensi Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.7 Memahami permasalahan penyediaan sumber air dan perkembangan teknologi penjernih air baik berbahan alami atau buatan.	3.7.1 Menjelaskan terjadinya pencemaran air 3.7.2 Menyebutkan polutan penyebab terjadinya pencemaran 3.7.3 Menjelaskan teknologi penjernihan air	1. Pencemaran air 2. Teknologi penjernihan air 3. Bahan-bahan untuk menjernihkan air	1. Menyimak video tentang pencemaran air dan penanggulangannya 2. Menyimak proses penjernihan air di Perusahaan air minum 3. Menganalisis sistem penjernihan air dari tayangan video 4. Menjawab pertanyaan dalam modul
3.8 Memahami sistem penjernihan air berbahan alami dan buatan, pada alat penjernihan air	3.8.1 Menjelaskan jenis bahan alami dan fungsinya dalam proses penjernihan air 3.8.2 Menjelaskan jenis bahan buatan dan fungsinya dalam proses penjernihan air		
4.7 Merancang sistem penjernihan air sederhana	4.7.1 Mengidentifikasi jenis polutan pencemar air 4.7.2 Menentukan bahan untuk penjernihan air yang sesuai dengan jenis polutan yang teridentifikasi 4.7.3 Membuat gambar sistem penjernihan air yg sesuai dengan polutan yang teridentifikasi	Membuat alat penjernihan air dengan tahapan Pikir, Gambar, Buat dan Uji	1. Mengidentifikasi masalah pencemaran air 2. Membuat sketsa teknik alat penjernihan air 3. Menentukan alat dan bahan untuk pembuatan alat penjernihan air 4. Menentukan tahapan pembuatan alat penjernihan air 5. Membuat alat penjernihan air 6. Mengevaluasi keberfungsian alat penjernihan air

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.8 Membuat alat penjernih air sederhana berbahan alami dan atau buatan	4.8.1 Menentukan alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan alat penjernihan air 4.8.2 Membuat alat penjernihan air 4.8.3 Menguji alat penjernihan air		

Nama Satuan Pendidikan :

Mata Pelajaran : Prakarya Rekayasa

Kelas/Semester : IX/1

Kompetensi inti Sikap Spiritual : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

Kompetensi Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.9 Menjelaskan prinsip kelistrikan dan sistem instalasi listrik dalam rumah tangga	3.9.1 Menjelaskan hubungan seri dan paralel 3.9.2 Menjelaskan sistem instalasi listrik 3.9.3 Menjelaskan sistem keamanan pada instalasi listrik	1. Asal usul listrik 2. Listrik DC dan AC 3. Hubungan seri dan paralel 4. Instalasi listrik rumah tangga 5. Komponen instalasi listrik rumah tangga 6. Sketsa teknik	1. Menyimak penjelasan tutor/video/ membaca artikel tentang listrik rumah tangga 2. Menjawab pertanyaan didalam modul tentang instalasi listrik rumah tangga 3. Diskusi kelompok membahas permasalahan instalasi listrik ada dalam modul 4. Merancang instalasi listrik rumah tangga 5. Membuat miniatur instalasi listrik rumah tangga dengan proses Pikir-Gambar-Buat dan Uji 6. Mempresentasikan miniatur instalasi listrik rumah tangga

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.10 Mengidentifikasi komponen, jenis dan fungsi instalasi listrik	3.10.1 Menyebutkan jenis komponen instalasi listrik 3.10.2 Menjelaskan fungsi komponen instalasi listrik 3.10.3 Menganalisis komponen instalasi listrik berdasarkan input –proses-output		
4.9 Merancang instalasi listrik dalam rumah tangga	4.9.1 Mengidentifikasi jumlah titik sumber listrik dan fungsinya 4.9.2 Mengidentifikasi jenis komponen instalasi listrik yang diperlukan 4.9.3 Menggambar instalasi listrik rumah tangga berdasarkan kebutuhan		
4.10 Membuat miniatur instalasi listrik dalam rumah tangga	4.10.1 Membuat sketsa teknik miniatur instalasi listrik rumah tangga 4.10.2 Menentukan bahan yang diperlukan untuk membuat miniatur 4.10.3 Menentukan tahapan pembuatan miniatur 4.10.4 Membuat miniatur instalasi listrik rumah tangga		

Nama Satuan Pendidikan :

Mata Pelajaran : Prakarya Rekayasa

Kelas/Semester : IX/2

Kompetensi inti Sikap Spiritual : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

Kompetensi Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.11 Menjelaskan dasar-dasar sistem elektronika analog dan elektronika digital serta sistem pengendali	3.11.1 Membedakan sistem elektronik analog dan digital 3.11.2 Menjelaskan sistem pengendali sederhana dan elektronik 3.11.3. Memberikan contoh sistem pengendali 3.11.4 Menjelaskan sistem kendali OR, NOT, AND	1. Jenis pengendali sederhana dan elektronik 2. Sistem elektronik analog dan digital 3. Sistem kendali OR, NOT dan AND 4. Analisis sistem input-proses-output 5. Membuat sistem pengendali elektronik sederhana	1. Menyimak penjelasan tutor/video/membaca artikel tentang sistem pengendalian 2. Menjawab pertanyaan tentang sistem pengendali pada modul 3. Menganalisis contoh sistem pengendali melalui tahapan input-proses-output 4. Membaca modul tentang kebutuhan sistem pengendali dan mengidentifikasi jenis sistem pengendali yang dibutuhkan 5. Merancang sistem pengendali elektronik sederhana 6. Membuat sistem pengendali elektronik sederhana 7. Mengevaluasi sistem pengendali sederhana 8. Mempresentasikan sistem pengendali elektronik sederhana yang sudah dibuat
3.12 Menganalisis sistem-sistem pengendali elektronik melalui pengamatan atau studi pustaka	3.12.1 Menganalisis contoh sistem pengendali melalui analisis input-proses-output 3.12.2 Menjelaskan mekanisme kerja sistem pengendali		
4.11 Merancang rangkaian pengendali elektronik sederhana	4.11.1 Menjelaskan fungsi rangkaian pengendali 4.11.2 Menentukan sistem kendali dan komponen yang dibutuhkan 4.11.3 Menggambar rangkaian pengendali elektronik sederhana		
4.12 Membuat alat pengendali elektronik sederhana	4.12.1 Menentukan tahapan pembuatan alat pengendali elektronik sederhana 4.12.2 Membuat alat pengendali elektronik sederhana 4.12.3 Mengevaluasi keberfungsian alat pengendali elektronik sederhana		

Nama Satuan Pendidikan :
Mata Pelajaran : Prakarya Budidaya
Kelas/Semester : VII/1
Kompetensi inti Sikap Spiritual : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
Kompetensi Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis tanaman sayuran, sarana produksi, dan alternatif media budidaya tanaman sayuran yang dapat dikembangkan di wilayah setempat	3.1.1 Menyebutkan jenis tanaman sayuran 3.1.2 Menyebutkan jenis dan fungsi sarana produksi budidaya tanaman sayuran 3.1.3 Menjelaskan jenis media budidaya tanaman sayuran	1. Jenis dan karakteristik tanaman sayuran 2. Kondisi lingkungan yang dibutuhkan untuk budidaya tanaman sayuran 3. Sarana dan prasarana budidaya tanaman sayuran 4. Tahapan proses budidaya tanaman sayuran 5. Praktik budidaya tanaman sayuran	1. Menyimak penjelasan tutor/video tentang budidaya tanaman sayuran 2. Menjawab pertanyaan dalam modul 3. Mengunjungi melakukan observasi, wawancara di tempat budidaya tanaman sayuran 4. Mencoba melakukan tahapan-hapan proses budidaya tanaman sayuran 5. Melakukan budidaya tanaman sayuran 6. Mempresentasikan hasil budidaya tanaman sayuran
4.1 Menentukan komoditas tanaman sayuran yang akan dibudidayakan sesuai dengan karakteristik wilayah setempat	4.1.1 Mengidentifikasi potensi tanaman sayuran yang dapat dibudidayakan di wilayahnya 4.1.2 Menentukan jenis tanaman sayuran yang paling baik untuk dibudidaya di wilayahnya		
3.2 Menjelaskan langkah-langkah budidaya tanaman sayuran	3.2.1 Mengurutkan tahapan proses budidaya tanaman sayuran 3.2.2 Menjelaskan fungsi setiap tahapan proses budidaya tanaman sayuran		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.2. Mempraktikkan langkah-langkah budidaya tanaman sayuran	4.2.1 Mendemonstrasikan langkah-langkah proses budidaya tanaman sayuran 4.2.2 Menunjukkan faktor keberhasilan dan kegagalan dalam budidaya tanaman sayuran		

Nama Satuan Pendidikan :
Mata Pelajaran : Prakarya Budidaya
Kelas/Semester : VII/2
Kompetensi inti Sikap Spiritual : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
Kompetensi Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.3 Mengidentifikasi jenis-jenis tanaman obat, sarana produksi, dan alternatif media budidaya tanaman obat yang dapat dikembangkan di wilayah setempat	3.3.1 Menyebutkan jenis tanaman obat 3.3.2 Menyebutkan jenis dan fungsi sarana produksi budidaya tanaman obat 3.3.3 Menjelaskan jenis media budidaya tanaman obat	1. Jenis dan karakteristik tanaman obat 2. Kondisi lingkungan yang dibutuhkan untuk budidaya tanaman obat 3. Sarana dan prasarana budidaya tanaman obat 4. Tahapan proses budidaya tanaman obat 5. Praktik budidaya tanaman obat	1. Menyimak penjelasan tutor/video tentang budidaya tanaman obat 2. Menjawab pertanyaan dalam modul 3. Mengunjungi melakukan observasi, wawancara di tempat budidaya tanaman obat 4. Mencoba melakukan tahapan-hapan proses budidaya tanaman obat 5. Melakukan budidaya tanaman obat 6. Mempresentasikan hasil budidaya tanaman obat
4.3 Menentukan komoditas tanaman obat yang akan dibudidayakan sesuai dengan karakteristik wilayah setempat	4.3.1 Mengidentifikasi potensi tanaman obat yang dapat dibudidayakan di wilayahnya 4.3.2 Menentukan jenis tanaman obat yang paling baik untuk dibudidayakan di wilayahnya		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.4 Menjelaskan langkah-langkah budidaya tanaman obat	3.4.1 Mengurutkan tahapan proses budidaya tanaman obat 3.4.2 Menjelaskan fungsi setiap tahapan proses budidaya tanaman obat		
4.4. Mempraktikkan langkah-langkah budidaya tanaman obat	4.4.1 Mendemonstrasikan langkah-langkah proses budidaya tanaman obat 4.4.2 Menunjukkan faktor keberhasilan dan kegagalan dalam budidaya tanaman obat		

Nama Satuan Pendidikan :
Mata Pelajaran : Prakarya Budidaya
Kelas/Semester : VIII/1
Kompetensi inti Sikap Spiritual : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
Kompetensi Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.5 Mengidentifikasi jenis persyaratan hidup, dan komoditas ternak kesayangan yang dapat dikembangkan di wilayah setempat	3.5.1 Menyebutkan jenis ternak kesayangan 3.5.2 Menjelaskan persyaratan hidup ternak kesayangan 3.5.3 Mengidentifikasi kondisi lingkungan yang sesuai dengan ternak kesayangan	1. Jenis dan karakteristik ternak kesayangan 2. Kondisi lingkungan yang dibutuhkan untuk budidaya ternak kesayangan 3. Sarana dan prasarana budidaya ternak kesayangan	1. Menyimak penjelasan tutor/video/membaca artikel tentang budidaya ternak kesayangan 2. Menjawab pertanyaan dalam modul 3. Mengunjungi melakukan observasi, wawancara di tempat budidaya ternak kesayangan 4. Mencoba melakukan tahapan-hapan proses budidaya tanaman obat
4.5. Menentukan komoditas ternak kesayangan yang dapat dikembangkan di wilayah setempat	4.5.1 Mengidentifikasi potensi ternak kesayangan yang dapat dibudidayakan di wilayahnya		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	4.5.2 Menentukan jenis ternak kesayangan yang paling baik untuk dibudidayakan di wilayahnya	4. Tahapan proses pemeliharaan ternak kesayangan 5. Praktik pemeliharaan ternak kesayangan	5. Melakukan pemeliharaan ternak kesayangan 6. Mempresentasikan hasil pemeliharaan ternak kesayangan
3.6 Menjelaskan kebutuhan dan karakteristik sarana dan peralatan budidaya ternak kesayangan	3.6.1 Menyebutkan sarana prasarana budidaya ternak kesayangan 3.6.2 Menjelaskan fungsi dari setiap komponen sarana prasarana budidaya ternak kesayangan		
4.6 Menyiapkan sarana pemeliharaan ternak kesayangan dengan peralatan sederhana	4.6.1 Menjelaskan mekanisme menyiapkan sarana prasarana pemeliharaan ternak kesayangan 4.6.2 Melakukan penyiapan sarana prasarana pemeliharaan ternak kesayangan		
3.7 Menjelaskan langkah-langkah budidaya ternak kesayangan	3.7.1 Menyebutkan tahapan dalam budidaya ternak kesayangan 3.7.2 Menjelaskan fungsi dari setiap tahapan budidaya ternak kesayangan		
4.7 Memelihara ternak kesayangan sesuai langkah-langkah	4.7.1 Mendemonstrasikan langkah-langkah proses pemeliharaan ternak kesayangan 4.7.2 Menunjukkan faktor keberhasilan dan kegagalan dalam pemeliharaan ternak kesayangan		

Nama Satuan Pendidikan :
Mata Pelajaran : **Prakarya Budidaya**
Kelas/Semester : **VIII/2**
Kompetensi inti Sikap Spiritual : **Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.**
Kompetensi Sikap Sosial : **Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia**

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.8 Mengidentifikasi jenis persyaratan hidup, dan komoditas satwa harapan yang dapat dikembangkan di wilayah setempat	3.8.1 Menyebutkan jenis satwa harapan 3.8.2 Menjelaskan persyaratan hidup satwa harapan 3.8.3 Mengidentifikasi kondisi lingkungan yang sesuai dengan satwa harapan	1. Jenis dan karakteristik satwa harapan 2. Kondisi lingkungan yang dibutuhkan untuk budidaya satwa harapan 3. Sarana dan prasarana budidaya satwa harapan 4. Tahapan proses budidaya satwa harapan 5. Praktik budidaya satwa harapan	1. Menyimak penjelasan tutor/video/ membaca artikel tentang budidaya satwa harapan 2. Menjawab pertanyaan dalam modul 3. Mengunjungi melakukan observasi, wawancara di tempat budidaya satwa harapan 4. Mencoba melakukan tahapan-tahapan proses budidaya tanaman obat 5. Melakukan budidaya satwa harapan 6. Mempresentasikan hasil budidaya satwa harapan
4.8. Menentukan komoditas satwa harapan yang dapat dikembangkan di wilayah setempat	4.8.1 Mengidentifikasi potensi satwa harapan yang dapat dibudidayakan di wilayahnya 4.8.2 Menentukan jenis satwa harapan yang paling baik untuk dibudidayakan di wilayahnya		
3.9 Menjelaskan kebutuhan dan karakteristik sarana dan peralatan budidaya satwa harapan	3.9.1 Menyebutkan sarana prasarana budidaya satwa harapan 3.9.2 Menjelaskan fungsi dari setiap komponen sarana prasarana budidaya satwa harapan		
4.9 Menyiapkan sarana pemeliharaan satwa harapan dengan peralatan sederhana	4.9.1 Menjelaskan mekanisme menyiapkan sarana prasarana budidaya satwa harapan 4.9.2 Melakukan penyiapan sarana prasarana budidaya satwa harapan		
3.10 Menjelaskan langkah-langkah budidaya satwa harapan	3.10.1 Menyebutkan tahapan dalam budidaya satwa harapan 3.10.2 Menjelaskan fungsi dari setiap tahapan budidaya satwa harapan		
4.10 Memelihara satwa harapan sesuai langkah-langkah	4.10.1 Mendemonstrasikan langkah-langkah proses budidaya satwa harapan 4.10.2 Menunjukkan faktor keberhasilan dan kegagalan dalam budidaya satwa harapan		

Nama Satuan Pendidikan :
 Mata Pelajaran : Prakarya Budidaya
 Kelas/Semester : IX/1
 Kompetensi inti Sikap Spiritual : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 Kompetensi Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.11 Mengidentifikasi jenis, karakteristik, dan komoditas ikan konsumsi yang dapat dikembangkan di wilayah setempat	3.11.1 Menyebutkan jenis ikan konsumsi 3.11.2.Membandingkan karakteristik ikan konsumsi berdasarkan jenisnya	1. Jenis dan karakteristik ikan konsumsi 2. Kondisi lingkungan yang dibutuhkan untuk budidaya ikan konsumsi	1. Menyimak penjelasan tutor/video tentang budidaya ikan konsumsi 2. Menjawab pertanyaan dalam modul 3. Mengunjungi melakukan observasi, wawancara di tempat budidaya ikan konsumsi
4.11 Menentukan komoditas ikan konsumsi yang dapat dikembangkan di wilayah setempat	4.11.1 Mengidentifikasi potensi ikan konsumsi yang dapat dibudidayakan di wilayahnya 4.11.2 Menentukan jenis ikan konsumsi yang paling baik untuk dibudidaya diwilayahnya	3. Sarana dan prasarana budidaya ikan konsummsi 4. Tahapan proses budidaya ikan konsumsi 5. Praktik budidaya ikan konsumsi	4. Mencoba melakukan tahapan-hapan proses budidaya pembsaran ikan konsumsi 5. Mempresentasikan hasil kunjungan ke tempat budidaya ikan konsumsi
3.12.Mengidentifikasi jenis wadah, sarana produksi, dan peralatan budidaya ikan konsumsi	3.12.1 menyebutkan sarana prasarana yang ddibutuhkan untuk budidaya ikan konsumsi 3.12.1 Menentukan jenis wadah, sarana produksi dan peralatan yang dibutuhkan untuk budidaya ikan konsumsi yang cocok dengan wilayah setempat		
4.12 Menyiapkan sarana dan peralatan yang dibutuhkan untuk budidaya ikan konsumsi	4.12.1 Membuat daftar sarana dan peralatan yang dibutuhkan untuk budidaya ikan konsumsi 4.12.2 Mencocokkan fungsi sarana dan peralatan budidaya ikan konsumsi		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.13. Menjelaskan langkah-langkah proses budidaya (pembesaran) ikan konsumsi	3.13.1 Mengurutkan tahapan proses budidaya pembsaran ikan konsumsi 3.13.2 Menjelaskan fungsi setiap tahapan proses budidaya pembsaran ikan konsumsi		
4.13 Mempraktikkan langkah-langkah proses budidaya (pembesaran) ikan konsumsi yang dapat dikembangkan di wilayah setempat	4.13.1 Mendemontrasikan langkah langkah proses budidaya pembsaran ikan konsumsi 4.13.2 Menunjukkan faktor keberhasilan dan kegagalan dalam budidaya ikan konsumsi		

Nama Satuan Pendidikan :
 Mata Pelajaran : Prakarya Budidaya
 Kelas/Semester : IX/2
 Kompetensi inti Sikap Spiritual : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 Kompetensi Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.14 Mengidentifikasi jenis, karakteristik, dan komoditas ikan hias yang dapat dikembangkan di wilayah setempat	3.14.1 Menyebutkan jenis ikan hias 3.14.2.Membandingkan karakteristik ikan hias berdasarkan jenisnya	1. Jenis dan karakteristik ikan hias 2. Kondisi lingkungan yang dibutuhkan untuk budidaya ikan hias 3. Sarana dan prasarana budidaya ikan konsummsi	1. Menyimak penjelasan tutor/video/membaca artikel tentang budidaya ikan hias 2. Menjawab pertanyaan dalam modul 3. Mengunjungi melakukan observasi, wawancara di tempat budidaya ikan hias 4. Mencoba melakukan tahapan-hapan proses budidaya pembsaran ikan hias

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.14 Menentukan komoditas ikan hias yang dapat dikembangkan di wilayah setempat	4.14.1 Mengidentifikasi potensi ikan hias yang dapat dibudidayakan di wilayahnya 4.14.2 Menentukan jenis ikan hias yang paling baik untuk dibudidayakan di wilayahnya	4. Tahapan proses budidaya ikan hias 5. Praktik budidaya ikan hias	5. Mempresentasikan hasil kunjungan ke tempat budidaya ikan hias
3.15 Mengidentifikasi jenis wadah, sarana produksi, dan peralatan budidaya ikan hias	3.15.1 menyebutkan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk budidaya ikan hias 3.15.1 Menentukan jenis wadah, sarana produksi dan peralatan yang dibutuhkan untuk budidaya ikan hias yang cocok dengan wilayah setempat		
4.15 Menyiapkan sarana dan peralatan yang dibutuhkan untuk budidaya ikan hias	4.15.1 Membuat daftar sarana dan peralatan yang dibutuhkan untuk budidaya ikan hias 4.15.2 Mencocokkan fungsi sarana dan peralatan budidaya ikan hias		
3.16. Menjelaskan langkah-langkah proses budidaya (pembesaran) ikan hias	3.16.1 Mengurutkan tahapan proses budidaya pembesaran ikan hias 3.16.2 Menjelaskan fungsi setiap tahapan proses budidaya pembesaran ikan hias		
4.16 Mempraktikkan langkah-langkah proses budidaya (pembesaran) ikan hias yang dapat dikembangkan di wilayah setempat	4.16.1 Mendemonstrasikan langkah-langkah proses budidaya pembesaran ikan hias 4.16.2 Menunjukkan faktor keberhasilan dan kegagalan dalam budidaya ikan hias		